

ANALISIS KEMAMPUAN KOMPETENSI SOSIAL DALAM PROFESIONALISME PENDIDIK

Rimhot Maruli Tua Sinaga

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

sinagar493@gmail.com , Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi sosial profesional guru di SDN 1 Sinarmulya kecamatan Banyumas kabupaten Pringsewu. jenis Penelitian kualitatif digunakan. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Kelas IV, V dan VI SDN 1 Sinarmulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dan wawancara. Ini Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa guru SDN 1 Sinarmulya mempunyai keterampilan sosial yang baik, Apalagi indikator komunikasi efektif menjadi indikator yang paling umum di bawah pengawasan guru. Guru SD N 1 Sinarmulya mempunyai keterampilan sosial yang baik Bertindak dan obyektif, guru SD N 1 Sinarmulya mempunyai keterampilan sosial yang baik Kemampuan guru SD N 1 Sinarmulya dalam beradaptasi dengan lingkungan baik empati sosial dan kesopanan dalam berkomunikasi.

Kata Kunci: kompetensi sosial, profesionalisme pendidik

PENDAHULUAN

kompetensi adalah pembelajaran yang memiliki standard. Maka, kompetensi dapat diartikan sebagai suatu ketrampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat menerapkan perilaku-perilaku afektif, kognitif, dan psikomotorif dengan sebaik-baiknya. Atau bisa diartikan bahwa kompetensi tidak hanya berisikan pengetahuan, keterampilan dan sikap, akan tetapi yang paling utama adalah penerapan dari pengetahuan, prilaku, dan keterampilan yang diperlukan tersebut dengan seluruh pekerjaan (Syaefudin : 2010). Empat mcam kompetensi yang harus di miliki seorang guru dalam proses belajar mengajar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Hal ini di jelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualitas Akademi dan Kompetensi

Guru. Untuk menjadi guru profesional harus memiliki kompetensi cukup untuk dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang guru sangat Kemampuan mengajar adalah keterampilan kunci yang harus diperoleh guru, karena tugas yang terpenting adalah mengajar. Salah satu kompetensinya guru mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik mendidik lingkungan anda seperti orang tua, tetangga dan teman sebaya. Keterampilan sosial tersebut terbagi dalam beberapa aspek, yaitu: inklusif dan bertindak obyektif, beradaptasi dengan lingkungan tempat Anda bekerja dan tempat Anda bekerja dengan masyarakat, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun komunitas profesional Anda dan profesi lainnya secara lisan dan tertulis dengan orang lain dan berkomunikasi dengan masyarakat secara empiris dan santun (Mudlofir: 2012). Bertindak obyektif artinya guru juga harus bertindak bijaksana, arif dan adil Dalam bersikap terhadap peserta didik, berbicara yang bijaksana dan berperilaku bijaksana. Maka guru harus objektif dalam apa yang mereka katakan, objektif dalam apa yang mereka lakukan, objektif sikap dan mengevaluasi hasil belajar secara objektif. Berkomunikasi secara efektif yaitu kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan siswa dan rekan kerja. Sikap empati dan sopan bisa diterapkan seiring kritik, peringatan dan nasehat dijalankan. Bahasa menjadi solusi alternatif memberikan kritik, peringatan dan nasehat. Bahkan empati dan sopan adalah cara dan pendekatan yang digunakan guru dalam berkomunikasi dengan anak-anak, kolega, dan masyarakat. Kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan, yaitu kemampuan guru untuk beradaptasi dengan baik proses pembelajaran, lingkungan sekolah, dan lingkungan sekolah. Guru siapa adalah kompetensi sosial, maka siswa akan menirunya. Alasan yang mendalam pendidikan guru harus selalu berkomunikasi secara konstruktif dengan siswa proses belajarnya menyenangkan, sehingga terkadang terjadi komunikasi multi arah kepada guru dan siswa untuk pembelajaran yang melibatkan siswa. Objek yang dalam Penelitian ini merupakan kemampuan kompetensi sosial dalam profesionalisme guru di lingkungan sekolah SDN 1 Sinarmulya yang merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Pringsewu Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 1 Sinarmulya dapat terjadi permasalahan yang berhubungan dengan kompetensi sosial, sikap dan guru berperilaku obyektif, yaitu guru tidak mampu memberikan penilaian yang obyektif, karena guru tidak mengetahui secara langsung bagaimana kondisi tugas tersebut diberikan oleh guru, dilakukan oleh siswa atau orang tua yang melakukannya sendiri. Berdasarkan uraian di

atas, guru diketahui mengalami kesulitan bertindak obyektif terutama dalam menilai hasil kerja mahasiswa Kesulitan ini disebabkan karena pembelajaran dilakukan secara online sehingga guru tidak mengetahui secara langsung bagaimana kondisi siswanya Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari keterampilan sosial intrinsik profesionalisme guru dan visi guru masa depan atau guru untuk mengetahui hal ini untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki empat keterampilan yang salah satunya adalah keterampilan sosial atau keterampilan sosial Penelitian ini berjudul “Analisis Keterampilan Sosial Profesionalisme guru SDN 1 Sinarmulya”.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Penganalisisan data menggunakan metode deskriptif yaitu analisis informasi berdasarkan istilah ilmiah. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kompetensi sosial Guru SDN 1 Sinarmulya profesional dalam bidang pendidikan. Subyek penelitian ini adalah Guru kelas IV, V dan VI SDN 1 Sinarmulya Kec. Banyumas, Kabupaten Pringsewu. Jadi Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 3 orang. Teknologi pengumpulan data Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dokumentasi yang lengkap berupa foto atau hasil kegiatan pendidikan dan pendidikan dilakukan melalui grup whatsapp. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini Triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tentang hasil pengumpulan data peneliti dan dosen tentang penerapan kompetensi sosial guru dalam perspektif tindakan dan perilaku memperoleh informasi obyektif yang memberikan penilaian terhadap proses dan Hasil pekerjaan siswa sesuai dengan kemampuan siswa, no menambah atau mengurangi. Guru bersikap adil terhadap siswa karena menganggap semua siswa sama dan tidak membedakan ras, agama siswa, status ekonomi atau sosial, dan menarik perhatian tidak pilih kasih. Menghadapi siswa yang melakukan perilaku negatif Guru selalu menasihati dan menegur siswa lain. di dalam menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, dan teman sekolah dan kepala sekolah, guru kelas selalu menghargai dan menghormati. Salah satu aspek komunikasi yang efektif adalah metode guru dalam Penyampaian pembelajaran dengan cara yang mudah dipahami

dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang menarik minat siswa. Metode presentasi guru semangat siswa sehingga termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yaitu selalu mengajak siswa bertanya saat belajar dan berikan contoh menarik. Selalu memberi peluang Mintalah siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami nantinya pembelajaran selesai. Hasil pengumpulan data dengan guru kelas pada tampak bersikap empati dan sopan dalam berkomunikasi akan menghasilkan gaya komunikasi seorang guru Menasihati siswa dilakukan secara perlahan dan dengan suara yang lembut. Selalu seorang guru Saya mengevaluasi perkembangan siswa setelah ujian semester Guru selalu memberikan keringanan hukuman kepada siswa yang baik di dalam atau di luar sekolah.

Guru dapat menunjukkan sikap terbuka jawaban semua siswa Kompetensi sosial guru dalam kaitannya dengan adaptasi terhadap lingkungan kelas Beberapa informasi yang diterima yaitu sebelum guru mulai belajar Periksa kebersihan kelas, kebersihan kelas dan bila ada sampah kepada guru memerintahkan siswa untuk membuangnya ke tempat sampah agar dapat dilihat oleh kelas bersih dan nyaman. Juga ketika siswa membuat keributan di kelas guru ditegur karena siswanya mengganggu ketentraman siswa ada pula yang untuk pembelajaran, hal ini dilakukan agar ketertiban selalu terjaga dalam kelas agar suasana kelas menjadi lebih kondusif. Dalam pembelajaran di kelas Terkadang guru juga menata tempat duduk siswa agar terlihat bagus. Selain itu Guru juga memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar menghubungkan lingkungan dengan materi dan peristiwa yang diajarkan itu terjadi Kompetensi sosial merupakan bagian dari keterampilan seorang guru berkomunikasi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta masyarakat siswa, anak sekolah, dosen, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Keterampilan sosial ini terbagi menjadi beberapa faktor, yaitu: keterlibatan dan kinerja obyektif, adaptasi terhadap lingkungan berkomunikasi secara efektif di tempat kerja dan dengan masyarakat, empati dan sopan terhadap komunitas profesionalnya dan profesi lainnya secara lisan dan tulisan dalam bentuk lain serta berkomunikasi secara empiris dan santun dengan masyarakat. Hasil penelitian kompetensi sosial internal Profesionalitas para pelatih SDN1 Sinarmulya menunjukkan angka tersebut Yang paling terkenal adalah komunikasi efektif. Berkomunikasi secara efektif adalah kemampuan guru dalam menggunakan bahasa lisan atau tulisan dari mana mudah untuk dipahami bahwa ketika guru berbicara kepada siswa atau penyampaian pembelajaran mudah

dipahami oleh siswa. Lalu gurunya SD Negeri 1 Sinarmulya mempunyai kompetensi perilaku sosial yang baik dan bertindak obyektif, guru SD Negeri 1 Sinarmulya memiliki kompetensi sosial yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan, seorang guru SD Negeri 1 Sinarmulya memiliki keterampilan sosial yang baik untuk berkomunikasi secara efektif, guru di SD Negeri 1 Sinarmulya mempunyai empati sosial yang baik dan sopan dalam berkomunikasi

KESIMPULAN

Guru bersikap dan berperilaku obyektif ketika menilai hasil belajar siswa, mampu memberikan perhatian yang sama kepada seluruh siswa maupun guru Mampu menjaga hubungan baik antar rekan kerja. Guru juga memilikinya itu menunjukkan kemampuan sosial yang baik untuk berkomunikasi secara efektif berdasarkan hasil penelitian dalam transfer pendidikan guru Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, guru dapat menunjukkan semangat kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk mengikutinya. sedang belajar Guru juga merupakan komunikator yang empati dan sopan, cara yang baik bagi guru untuk mengajar siswa menggunakan bahasa yang sopan, memberikan hadiah atas prestasi siswa. Juga dengan guru mereka memiliki kemampuan adaptasi sosial yang baik terhadap lingkungan karena Guru mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja atau sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Mudlofir, Ali. (2012). Pendidik Profesional. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Daryanto.(2016). Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: CV Yrama Widya Saudarwan,
Danim. (2010). Profesionlisasi dan Profesi Guru. Bandung: CV Alfabeta Moeleong, Lexy
J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
Khomariyah, Aan. (2010). Metodologi Penelitian Kualitataif. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Saud, Udin Syaefudin. (2010). Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.